

**KEPUTUSAN PETANI MELAKUKAN
BUDIDAYA PEPAYA CALIFORNIA (*Carica papaya L.*)
DI DATARAN TINGGI DESA CEPEDAK
KECAMATAN BRUNO KABUPATEN PURWOREJO**

Teguh Wibowo, Istiko Agus Wicaksono dan Dyah Panuntun Utami
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) menggambarkan karakteristik internal dan eksternal petani dalam melakukan usahatani pepaya california, 2) menganalisis hubungan karakteristik internal dan eksternal petani dengan keputusan petani untuk melakukan budidaya pepaya california, dan 3) mengetahui faktor internal dan eksternal petani yang berpengaruh terhadap keputusan petani dalam melakukan budidaya pepaya california.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan lokasi penelitian dipilih Desa Cepedak Kecamatan Bruno. Jumlah sampel penelitian 48 orang petani yang membudidayakan pepaya california.

Faktor internal petani yang tidak berkorelasi dengan keputusan petani adalah umur, pendidikan non formal, pendapatan, jumlah tanaman dan biaya usaha tani. Faktor internal yang memiliki korelasi dengan keputusan petani adalah pendidikan formal dan pengalaman. Faktor eksternal yang tidak berkorelasi adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Faktor eksternal yang berkorelasi dengan keputusan petani adalah kesesuaian dengan kondisi alam, kemudahan untuk diterapkan petani dan dukungan kelompok tani.

Hasil analisis regresi menunjukkan secara bersama-sama variabel pendidikan formal, pengalaman, kesesuaian dengan alam, kemudahan diterapkan petani dan dukungan kelompok tani memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya california.

kata kunci: keputusan, petani, budidaya, pepaya california

PENDAHULUAN

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten yang menghasilkan pepaya california. Pepaya california di kabupaten Purworejo dibudidayakan di dataran rendah dan dataran tinggi.

Kecamatan Grabag ditahun 2013 menghasilkan pepaya california sebesar 8.000ton. Usaha tani pepaya california tidak lagi didominasi daerah selatan kabupaten Purworejo yang merupakan dataran rendah dan daerah pesisir pantai.

Pepaya california merupakan salah satu komoditas yang banyak dikembangkan oleh para petani di lahan pasir khususnya di daerah pantai. Pepaya california disebut sebagai komoditas unggulan lahan pasir di daerah pantai, dan pepaya california mulai dibudidayakan di daerah dataran tinggi namun secara ekonomi belum mampu memberikan jaminan kehidupan yang layak kepada sebagian besar pelaku utamanya, yaitu petani. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya produktivitas lahan dan produktivitas kerja petani pepaya california.

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor internal petani (umur, pendidikan formal, pendidikan non formal, pendapatan dari usahatani pepaya california, pengalaman berusahatani, luas lahan, biaya usahatani pepaya california) dan faktor eksternal (kesesuaian dengan kondisi alam, kemudahan diterapkan cara budidaya, pemasaran, ketersediaan sarana dan prasarana, dan dukungan kelompok petani) dengan keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya california. Hubungan faktor internal dan eksternal tersebut selanjutnya dianalisis pengaruhnya terhadap keputusan petani.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode dasar penelitian dengan deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, pencatatan dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di desa Cepedak kecamatan Bruno kabupaten Purworejo. Sampel penelitian ini sebanyak 48 orang dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, dan pertimbangan yang diambil berdasarkan tujuan penelitian (Singarimbun, 1995:154).

2. Analisis Data

a. Karakteristik Petani

Karakteristik petani dianalisis dengan deskriptif analisis.

- b. Hubungan faktor internal dan eksternal petani dengan keputusan petani
 hubungan antara faktor internal petani dan faktor eksternal dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani membudidayakan pepaya california di dataran tinggi desa Cepedak dengan menggunakan rumus korelasi *Rank Spearman* (r_s). Rumus untuk menghitung koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut (Supranto, 1986:214)

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- r_s : Koefisien korelasi *Rank Spearman*
 n : Banyaknya ukuran sampel
 $\sum d_i^2$: Selisih ranking antara dua variabel
 Y : Keputusan petani membudidayakan pepaya california
 X : Faktor internal petani
 X_1 : Umur (Rp)
 X_2 : Pendidikan Formal (Tahun)
 X_3 : Pendidikan non Formal (Kali)
 X_4 : Pendapatan dari usahatani pepaya california (Rp)
 X_5 : Pengalaman berusahatani pepaya california (Th)
 X_6 : Jumlah tanaman pepaya (Batang)
 X_7 : Biaya usahatani pepaya california (Rp)
 Faktor eksternal petani
 X_8 : Kesesuaian dengan kondisi alam (Skor)
 X_9 : Kemudahan dibudidayakan petani (Skor)
 X_{10} : Ketersediaan sarana dan prasarana (Skor)
 X_{11} : Dukungan kelompok tani (Skor)

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dianalisis dengan regresi linier berganda

1. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X) secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel independen (Y) secara signifikan. Prosedur uji F sebagai berikut:

- a) Mencari nilai kritis dari Tabel distribusi F_{tabel} dan nilai F_{hitung}

F_{hitung} dihitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(N-K)}$$

2. Uji t

- a) Untuk menguji hipotesis secara parsial maka rumus yang digunakan (Ghozali, 2009:17) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

$$t_{tabel} = t_{\alpha}(n-k)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik

1. Karakteristik Internal Petani Responden

- a. Umur petani
- b. Pendidikan formal
- c. Pendidikan non formal
- d. jumlah tanaman pepaya
- e. pengalaman berusahatani pepaya california
- f. biaya usahatani pepaya california
- g. pendapatan dari usahatani pepaya california

2. Karakteristik Eksternal Petani Responden

- a. kesesuaian dengan kondisi alam
- b. kemudahan untuk diterapkan petani
- c. ketersediaan sarana dan prasarana
- d. dukungan kelompok tani

B. Analisis Korelasi Antara Faktor Internal dan Eksternal Petani Terhadap Keputusan Petani Melakukan Usahatani pepaya california

Tabel 33
 Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Petani terhadap
 Keputusan Petani Melakukan Usahatani Pepaya California.

Faktor Internal dan Eksternal Petani		Keputusan
Spearman's rho		
Keputusan Petani/Y	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	1,000 . 48
Umur/X1	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	-,044 ,384 48
Pendidikan Formal/X2	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	,673(**) ,000 48
Pendidikan non formal/X3	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	-,046 ,379 48
Pendapatan usahatani/X4	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	,008 ,478 48
Pengalaman berusahatani/X5	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	,581(**) ,000 48
Jumlah tanaman/X6	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	-,002 ,495 48
Biaya usahatani /X7	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	,009 ,476 48
Kesesuaian kondisi alam /X8	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	,472(**) ,000 48
Kemudahan dibudidayakan /X9	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	,253(*) ,042 48
Ketersediaan sapras /X10	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	-,161 ,137 48
Dukungan kelompok tani/X11	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	,553(**) ,000 48

Sumber : Analisis Data Primer (2016)

a. Umur

Responden petani pepaya California sebagian besar sudah berusia produktif yakni berkisar 20-54 tahun. Hasil analisis *Rank Spearman* menunjukkan tidak ada hubungan antara umur dengan keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya California. Hal ini dikarenakan untuk melakukan usahatani pepaya California tidak tergantung dari umur petani. Petani berusia muda sampai tua dapat melakukan usahatani California.

b. Pendidikan Formal

Hasil analisis *Rank Spearman* menunjukkan bahwa pendidikan formal berkorelasi dengan keputusan petani. Hal ini dikarenakan petani di desa penelitian sebagian besar lulusan SLTP. Petani yang berpendidikan tinggi akan lebih cepat dalam memutuskan sesuatu dibandingkan dengan petani yang berpendidikan rendah. Petani yang berpendidikan tinggi lebih memilih usaha lain dari pada menjadi petani atau usahatani pepaya California sebagai pekerjaan sampingan.

c. Pendidikan Non Formal

Hasil analisis *Rank Spearman* menunjukkan bahwa pendidikan non formal tidak memiliki hubungan dengan keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya California. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan non formal tidak mempengaruhi pemikiran petani dalam membudidayakan pepaya California.

d. Pendapatan Dari Usahatani Pepaya California

Pendapatan dari usahatani pepaya California tidak memiliki hubungan dengan keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya California. Hal ini dikarenakan pendapatan petani dari penjualan pepaya California bergantung dengan harga pasaran pepaya California yang telah ditentukan oleh pedagang petani tidak berusaha mencari informasi pasar yang lain.

e. Pengalaman Usahatani Pepaya California

Hasil analisis korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa lamanya pengalaman melakukan usahatani pepaya California berkorelasi dengan keputusan petani. Pengalaman berhubungan dengan tingkat keputusan petani

pepaya california karena pengalaman usahatani yang lama, petani semakin mengerti dan menguasai cara-cara usahatani pepaya yang lebih baik lagi.

f. Jumlah Tanaman Pepaya California

Hasil analisis korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa jumlah tanaman pepaya california tidak memiliki hubungan. Jumlah tanaman tidak berhubungan signifikan dengan tingkat keputusan petani pepaya. Keputusan petani membudidayakan pepaya tidak dipengaruhi oleh jumlah tanaman karena sedikit maupun banyak jumlah tanaman pepaya petani tetap menanamnya. Hal ini dikarenakan petani memiliki usahatani lain selain pepaya (usahatani padi dan kopi).

g. Biaya Usahatani Pepaya California

Biaya dari usahatani pepaya California tidak memiliki hubungan dengan keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya california. Hal ini dikarenakan besar kecilnya biaya usahatani pepaya, petani tetap membudidayakan pepaya california karena petani menganggap biaya usahatani yang dikeluarkan akan mempengaruhi hasil usahatannya.

h. Kesesuaian Dengan Kondisi Alam

Hasil analisis *Rank Spearman* menunjukkan bahwa kesesuaian dengan kondisi alam memiliki hubungan dengan keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya california. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian dengan kondisi alam sangat mempengaruhi keputusan petani dalam usahatani pepaya california.

i. Kemudahan Untuk Dibudidayakan

Hasil analisis *Rank Spearman* menunjukkan bahwa kemudahan untuk dibudidayakan petani memiliki hubungan dengan keputusan petani. Hal ini menunjukkan bahwa membudidayakan pepaya california bagi petani mudah dilakukan dan tidak membutuhkan penanganan khusus untuk usahatani pepaya.

j. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana tidak memiliki hubungan dengan keputusan petani melakukan usahatani pepaya California. Hal ini disebabkan sarana dan prasarana bukan merupakan faktor utama dalam usahatani pepaya.

Sejak jaman dahulu petani melakukan usahatani pepaya California walaupun sarana dan prasarana masih kurang. Petani menilai sarana dan prasarana yang baik akan mempermudah akses petani dalam melakukan usahatani Pepaya California

k. Dukungan Kelompok Tani

Dukungan kelompok tani mempunyai hubungan dengan tingkat signifikan rendah dengan keputusan petani. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan kelompok tani dianggap sangat mendukung oleh petani dalam memutuskan dan melakukan usahatani pepaya. Dukungan kelompok tani berfungsi sebagai dorongan dan motivasi dalam usahanya pada anggota kelompok tani dan sekaligus sebagai media informasi serta kerja sama untuk memecahkan suatu masalah dalam bidang pertanian terutama budidaya pepaya california antara lain membantu anggota kelompok tani dalam penyediaan bibit dan pupuk.

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Usahatani Pepaya California

Hasil pengolahan data uji t dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 36
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koef. Regresi	SE	t hitung	Sig
Kostanta	28,374	1,126	25,189	0,000 ***
Pendidikan formal	0,803	0,254	3,154	0,003***
Pengalaman berusahatani	0,343	0,177	1,937	0,060**
Kesesuaian dengan alam	0,357	0,178	2,010	0,051**
Kemudahan budidaya	0,188	0,138	-1,364	0,180
Dukungan kelompok tani	0,402	0,179	2,245	0,030***

Sumber : Analisis Data Primer 2016

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat ditulis model analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = 28,374 + 0,803X_1 + 0,343X_2 + 0,342X_3 + 0,357X_4 + 0,188X_5 + 0,402 X_6$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Koefisien regresi variabel pendidikan formal memiliki nilai. Hal ini menunjukkan variable pendidikan formal memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya california. Pendidikan formal sangat berpengaruh karena pendidikan formal akan membentuk pola pikir petani dalam pengambilan keputusan.

- 2) Koefisien regresi variabel pengalaman berusahatani memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan variabel pendidikan pengalaman berusahatani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya. Keputusan petani dalam melakukan usahatani dipengaruhi oleh pengalaman berusahatani pepaya karena pengalaman usahatani sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh petani.
- 3) Koefisien regresi variabel kesesuaian dengan kondisi alam memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan variabel kesesuaian dengan kondisi alam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya. Kondisi alam sangat berpengaruh karena jika kondisi alam tidak mendukung (curah hujan tinggi dan sering terjadi longsor), maka produksi pepaya california menurun sehingga petani kurang berminat untuk budidaya pepaya california.
- 4) Koefisien regresi variabel kemudahan dibudidaya memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan variabel kemudahan budidaya tidak signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya, karena kemudahan budidaya tidak membuat petani tertarik melakukan budidaya pepaya.
- 5) Koefisien regresi variabel dukungan kelompok tani memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan variabel dukungan kelompok tani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya. Hal ini dikarenakan dukungan kelompok tani berfungsi sebagai dorongan dan motivasi dalam usahanya pada anggota kelompok tani dan sekaligus sebagai media informasi serta kerja sama.

PENUTUP

1. Karakter internal dan eksternal petani dapat dijelaskan yaitu umur rata-rata 17 sampai 45 tahun, pendidikan SLTP, mengikuti pelatihan 2-4 kali, pendapatan sedang, pengalaman bertani sedang, biaya usaha tani sedang menyatakan budidaya pepaya mudah untuk dibudidayakan. Sebagian besar petani menyatakan sarana prasarana termasuk tersedia dan budidaya pepaya mendapat dukungan dari kelompok tani.
2. Faktor internal petani yang tidak berkorelasi dengan keputusan petani adalah umur, pendidikan non formal, pendapatan, jumlah tanaman dan biaya usaha tani. Faktor internal yang memiliki korelasi dengan keputusan petani adalah pendidikan formal dan pengalaman berusahatani.
3. Faktor eksternal yang tidak berkorelasi adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Faktor eksternal yang berkorelasi dengan keputusan petani adalah kesesuaian dengan kondisi alam, kemudahan dibudidayakan dan dukungan kelompok tani.
4. Hasil analisis regresi menunjukkan dari variabel yang meliputi pendidikan formal, pengalaman berusahatani, kemudahan dibudidayakan, kesesuaian dengan alam dan dukungan kelompok tani memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani pepaya california.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mardikanto, T.1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. UNS. Press Surakarta.
- _____. 2001. *Prosedur Penelitian Pembangunan*. Prima TheresiaPresindo.Surakart.
- Mattjik. 2004. *Pertanian Mandiri : Pandangan Strategis Para Pakar Untuk Kemajuan Pertanian Indonesia*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Singarimbun, 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3S, Jakarta